PERSEPSI GURU NON PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI DABIN IV KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN 2008/2009

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Gatot Iriyanto
6101907088

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009

SARI

Gatot Iriyanto, 2009. *Persepsi Guru Non Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SD Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2008/2009. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 guru yang berasal dari delapan SD / MI Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan. Pengambilan data dengan teknik total sampel yaitu sebanyak 100 guru dari delapan SD / MI Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif prosentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di SD / MI Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2008/2009 mempunyai persepsi dengan kriteria tinggi sebanyak 90 %, kriteria sedang sebanyak 10 %, kriteria rendah dan kriteria rendah sekali 0 %. Guru non penjasorkes memberikan persepsi bahwa guru penjasorkes telah memiliki beberapa kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian dengan kriteria tinggi sebanyak 95 %, kompetensi paedagogik dengan kriteria tinggi sebanyak 85 %, kompetensi profesional dengan kriteria tinggi sebanyak 85 %, dan kompetensi sosial dengan kriteria tinggi sebanyak 85 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di SD / MI Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun 2009 menunjukkan kriteria **tinggi.**. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan adanya perhatian dari Dinas Pendidikan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sekolah, guru, siswa dan orang tua serta masyarakat untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran penjasorkes. Dan dalam rangka meningkatkan mutu penjasorkes di SD / MI Se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, disamping itu guru- guru penjasorkes harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran penjasorkes sehingga tercapai tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk membantu siswa untuk lebih meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui sikap sportif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktifitas jasmani.